

**PENGARUH KARAKTERISTIK SISWA DAN POLA ASUH SERTA
PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

Salma Nur Aini

A210160092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KARAKTERISTIK SISWA DAN POLA ASUH SERTA
PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK
MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

SALMA NUR AINI

A210160092

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Muhammad Yahya, M.Si

NIDN. 0605095302

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KARAKTERISTIK SISWA DAN POLA ASUH SERTA
PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

OLEH:

SALMA NUR AINI

A210160092

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 28 Oktober 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Susunan Dewan Penguji:

1. Drs. Muhammad Yahya, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Harsono, SU
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

()

Surakarta, 28 Oktober 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIP. 196590428199203100

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Oktober 2020

Penulis



SALMA NUR AINI

A210160092

**PENGARUH KARAKTERISTIK SISWA DAN POLA ASUH SERTA
PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Pengaruh karakteristik siswa terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. 2) Pengaruh pola asuh terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara 3) Pengaruh pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. 4) Pengaruh karakteristik siswa dan pola asuh serta pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten. Populasi penelitian siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara sebanyak 73 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan uji prasyarat analisis dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian diperoleh $Y = 64,478 + 0,169X_1 + 0,1707X_2 + 0,644X_3$ persamaan regresi dapat disimpulkan bahwa: 1) Karakteristik siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar dengan taraf signifikansi 0,039. 2) Pola asuh berpengaruh positif terhadap hasil belajar dengan taraf signifikansi 0,027 3) Pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar dengan taraf signifikansi 0,000. 4) Karakteristik siswa dan pola asuh serta pendapatan orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar dengan taraf signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh Karakteristik siswa dan pola asuh serta pendapatan orang tua. Koefisien determinasi sebesar 66,3% yang artinya bahwa ada pengaruh yang diberikan oleh Karakteristik siswa dan pola asuh serta pendapatan orang tua terhadap hasil belajar sebesar 66,3% sedangkan 33,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Kata kunci : hasil belajar, karakteristik siswa, pola asuh, pendapatan orang tua.

Abstract

The study aims to be detailed: 1) the effect of students' characteristics on the

learning of the Muhammadiyah student (klaten) north klaten (klaten) the influence of a foster pattern on the study of the Muhammadiyah student (klaten) 2 klaten north) the influence of parental income on the study of the Muhammadiyah student (klaten) 2 north klaten (klaten) on the students' characteristics and parental upbringing and incomes to the study of the Muhammadiyah school (klaten). The Population a student of SMK Muhammadiyah north there are 73. Instrument of data collecting are questionnaire and documentaries. Data analysis methods use the analysis prerequisite test and regression result multiple. Research obtained $y = 64.478 + 0.169x_1 + 0.1707x_2 + 0.644x_3$ regression equation can conclude that: 1) student characteristics have a positive effect on learning with a degree of 0.039 significance. 2) upbringing has a positive effect on learning with a degree of significance 0.027 3) the income of parents has a positive effect on study with a degree of 0,000. 4) students' characteristics and parents' upbringing and income together have positive effects on learning with a degree of 0,000 significance. This indicates that the results of learning are affected by the student characteristics and parents' upbringing and incomes. Coephesian determinations of 66.3% mean that there is an influence derived by student characteristics and parents' upbringing and income on learning by 66.3% while 33.7% is affected by other factors not analyzed by the author.

Keywords: learning results, student characteristics, upbringing, parental incomes.

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang dilakukan individu dalam suatu lingkungan. Lingkungan belajar di sekolah merupakan salah satu faktor utama yang akan membentuk pribadi siswa. Selain itu faktor dari dalam diri siswa tersebut juga sangat berpengaruh dalam hal pembentukan kepribadian siswa. Karakteristik siswa merupakan faktor utama yang dapat membentuk kepribadian siswa. Faktor lainnya yaitu pola asuh dan pendapatan orang tua. Pola asuh yang baik akan menjadikan anak mempunyai jiwa yang baik pula sehingga dapat mempengaruhi sikap dan mental anak dalam belajar dan pendapatan orang

tua yang baik akan mendukung hasil belajar siswa yang baik dengan terpenuhinya fasilitas penunjang pembelajaran siswa.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah pembelajaran dalam kurun waktu tertentu (Djumali dan Eriza). Hasil belajar merupakan upaya untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam memahami pelajaran. Hasil belajar siswa yang dicapai selama mengikuti kegiatan pembelajaran tentu akan tercermin dari tinggi rendahnya nilai yang diperoleh siswa pada setiap mata pelajaran yang diikuti (Anggraini dan Tri Nur).

Hasil belajar merupakan hal yang sangat diperhatikan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Menurut Slameto (2003: 2) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya di dalam lingkungannya.

Pada kenyataannya, pendidikan di era sekarang ini terdapat banyak masalah yang dihadapi pada saat proses pembelajaran. Salah satu masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran adalah kurangnya semangat siswa dalam belajar, hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut. Permasalahan lainnya yang sering terjadi adalah tidak semua peserta didik mempunyai tingkat kemampuan yang sama antara satu dengan yang lain dalam memahami pelajaran sehingga berdampak pada perbedaan hasil belajar siswa.

Kondisi tersebut juga dialami oleh siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara rata-rata hasil belajar siswa masih rendah, masih terdapat siswa yang tidak semangat dalam belajar dan hanya bergantung kepada teman-temannya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung maupun pada saat pengerjaan tugas sekolah. Karena pada dasarnya hasil belajar yang tinggi dan baik dapat diperoleh dengan usaha dari diri siswa tersebut.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu yang berasal dari luar seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sedangkan faktor yang berasal dari dalam yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis yang meliputi kondisi kesehatan fisik siswa, sedangkan faktor

psikologis yang meliputi minat, kecerdasan, kreativitas, kedisiplinan, dan lain-lain.

Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah karakteristik siswa yang tidak sama satu dengan yang lainnya. Karakteristik siswa bisa menjadi penentu keberhasilan dalam belajar siswa. Karakter di sekolah dapat diketahui dari perilaku sehari-hari yang tampak dalam aktivitas peserta didik dan warga sekolah lainnya. Perilaku tersebut antara lain diwujudkan dalam bentuk: nilai kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) dan santun (Djumali dan Erlina). Menurut Harsono (2017) karakter adalah nilai-nilai khas, baik watak, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi kaidah kebudayaan, kebangsaan, teknologi, dan kompetitif internasional sebagai cara pandang, berfikir, bersikap, berucap, dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan karakteristik siswa yang baik, maka mampu menghasilkan ide-ide baru untuk memecahkan masalah atau persoalan yang sedang dihadapi dalam pembelajaran dan akan memperoleh keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Faktor lainnya yang berpengaruh pada hasil belajar siswa salah satunya adalah pola asuh orang tua. Orang tua merupakan motivasi anak untuk meningkatkan hasil belajarnya. Orang tua bertugas sebagai pengasuh, teladan, pembimbing, pemelihara, dan sebagai pendidik (Wafrotur Rohmah dan Sefti). Menurut Djamarah (2014: 51) mengungkapkan bahwa pola asuh orang tua adalah upaya orang tua yang konsisten dan persisten dalam menjaga dan membimbing anak dari sejak dilahirkan hingga remaja. Membimbing disini adalah orang tua terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari.

Orang tua harus memberikan contoh yang baik terhadap anaknya. Menurut Djamarah (2004: 29) orang tua adalah pendidik utama dan utama dalam keluarga. Pola asuh adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang tua untuk memberikan dorongan positif pada anak dalam aktivitas atau kegiatan belajar anak. Pola asuh yang diberikan orang tua diharapkan dapat memberikan dampak positif dan dapat meningkatkan semangat anak untuk belajar.

Dalam memenuhi fasilitas dan kebutuhan siswa erat hubungannya dengan pendapatan orang tua yang berbeda-beda satu dan lainnya. Pendapatan orang tua merupakan suatu kedudukan seseorang dalam lapisan masyarakat. Tinggi rendahnya pendapatan seseorang dalam masyarakat dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang masyarakat di sekitarnya. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.

Pendapatan orang tua merupakan salah satu faktor pendukung bagi kesuksesan anak dalam proses pembelajaran. Pemilikan segala sarana dan prasarana pendidikan seorang anak, secara logis akan membantu siswa dalam belajar, bahkan memberikan motivasi untuk lebih giat dalam belajarnya. Dengan adanya pendapatan orang tua yang tinggi diharapkan dapat mendukung anak untuk belajar lebih baik lagi dengan didukung oleh fasilitas penunjang pembelajaran siswa yang memadai.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Masih terdapat siswa yang kurang memiliki karakteristik yang baik dalam proses belajar. 2) Masih terdapat siswa yang mendapat pola asuh yang kurang baik dan berpengaruh terhadap hasil belajar. 3) Masih terdapat siswa yang orang tuanya berpendapatan minim dan berpengaruh terhadap hasil belajar. 4) Masih terdapat siswa yang bergantung kepada temannya pada saat proses belajar.

Berdasarkan uraian di atas yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) Untuk mendeskripsikan pengaruh karakteristik siswa, pola asuh, dan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. 2) Untuk mendeskripsikan pengaruh karakteristik siswa terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. 3) Untuk mendeskripsikan pengaruh pola asuh terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. 4) Untuk mendeskripsikan pengaruh pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu: 1) Ada pengaruh signifikan karakteristik siswa, pola asuh, dan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. 2) Ada pengaruh signifikan

karakteristik siswa terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. 3) Ada pengaruh signifikan pola asuh terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. 4) Ada pengaruh signifikan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

2.METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan Desain sensus adalah desain penelitian juantitatif dimana semua anggota populasi diteliti atau istilah lain dijadikan anggota sampel. Dalam konteks demikian, biasanya kita tidak biasa menyebut sampel dan sampling.

Subjek penelitian atau populasi adalah siswa kelas XI AKL 1, XI AKL 2, dan XI AKL 3. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI AKL 1, XI AKL 2, XI AKL 3 sebanyak 73 siswa. Menurut Harsono (2019: 53) sampel adalah bagian dari populasi yang diambil berdasarkan jumlah tertentu. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AKL sebanyak 73 siswa yang diambil berdasarkan teori menurut Arikunto diambil semua siswa, karena teknik sampling yang digunakan adalah teknik *saturation sampling* (sampling jenuh).

Instrumen pengumpulan data terdiri dari kisi-kisi angket dan penyusunan angket yang sebelumnya sudah di uji coba pada 20 siswa di luar lingkup SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Uji coba tersebut digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas data. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner atau angket dan dokumentasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Karakteristik Siswa dan Pola Asuh serta Pendapatan Orang tua, sedangkan untuk variabel terikat adalah Hasil Belajar. Teknik penyajian data dalam penelitian ini menggunakan tabel (Harsono, 2019: 66). Teknik analisis data dengan prasyarat data yaitu uji normalitas, uji liabilitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji hipotesis ada uji T, uji F, koefisien determinasi (R^2), sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas. Uji normalitas bertujuan melihat data sampel penelitian yang terdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan

hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikan sebesar 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji prasyarat analisis kedua adalah uji linieritas. Untuk mengetahui apakah data variabel bebas memiliki hubungan linier atau tidak.

Berdasarkan hasil uji linieritas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier

Hasil uji prasyarat analisis yang ketiga adalah uji multikolonieritas. Untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau tidak antara variabel independen. Jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa setiap variabel bebas masing-masing mempunyai nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas.

Hasil uji prasyarat analisis yang keempat adalah uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji prasyarat analisis yang kelima adalah uji autokorelasi. Tujuannya untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya).

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,710, maka ($1,7067 < 1,710 < 2,2933$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi tersebut.

Setelah uji prasyarat analisis selesai, selanjutnya ialah analisis regresi linier berganda. Tujuan untuk menguji hubungan antara variabel yaitu ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama karakteristik siswa, pola asuh dan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig.
Konstanta	64,478		
Karakteristik Siswa	0,169	2,106	0,039
Pola Asuh	0,170	2,257	0,027
Pendapatan Orang Tua	0,644	7,967	0,000
F	45,324		
R ²	0,663		

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 23.0

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ yaitu $Y = 64,478 + 0,169X_1 + 0,170X_2 + 0,644X_3$. Bahwa variabel karakteristik siswa, pola asuh dan pendapatan orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Konstanta bernilai positif sebesar 64,478 artinya tidak ada pengaruh karakteristik siswa dan pola asuh serta pendapatan orang tua atau bernilai nol, maka hasil belajar adalah sebesar 64,478. Variabel karakteristik siswa (X_1) bernilai positif sebesar 0,169 artinya setiap penambahan satu poin karakteristik siswa, maka akan menambah hasil belajar sebesar 0,169 dengan asumsi variabel lain tetap, variabel pola asuh (X_2) bernilai positif sebesar 0,170 artinya setiap penambahan satu poin karakteristik siswa, maka akan menambah hasil belajar sebesar 0,170 dengan asumsi variabel lain tetap dan variabel pendapatan orang tua (X_3) bernilai positif sebesar 0,644 artinya setiap penambahan satu poin karakteristik siswa, maka akan menambah hasil belajar sebesar 0,644 dengan asumsi variabel lain tetap.

Setelah uji analisis regresi berganda, selanjutnya pengujian hipotesis melalui uji parsial (uji t), uji signifikan simultan (f), koefisien determinasi (R^2), sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR) untuk menguji seberapa besar masing-masing variabel independen (karakteristik siswa dan pola asuh serta pendapatan orang tua) berpengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar). Pengujian regresi digunakan pengujian dua arah dengan menggunakan tingkat

keyakinan sebesar 95% yang berarti bahwa $\alpha = 5\%$. Hasil uji t pada variabel karakteristik siswa (X_1) H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,106 > 1,994$ dengan nilai probabilitas $0,039 < 0,05$. Jadi, ada pengaruh positif karakteristik siswa terhadap hasil belajar. Hasil uji t pada variabel pola asuh (X_2) H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,257 > 1,996$ dengan nilai probabilitas $0,027 < 0,05$. Jadi, ada pengaruh positif pola asuh terhadap hasil belajar. Hasil uji t pada variabel pendapatan orang tua (X_3) H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,967 > 1,994$ dengan nilai probabilitas $0,00 < 0,05$. Jadi, ada pengaruh positif pendapatan orang tua terhadap hasil belajar.

Uji F bertujuan untuk menguji apakah seluruh variabel independen (karakteristik siswa, pola asuh dan pendapatan orang tua) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (hasil belajar). Hasil dari uji F H_0 ditolak karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $45,324 > 2,74$ dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Jadi, ada pengaruh signifikan karakteristik siswa, pola asuh dan pendapatan orang tua yang positif terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Nilai koefisien determinasi (R^2) membuktikan seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Hasil dari R^2 angka 0 sampai dengan 1, jika R^2 dekat dengan angka 1 maka membuktikan pada variabel terikat secara bersamaan bisa ditunjukkan variabel bebas. Begitu juga jika angka R^2 mendekati 0, bahwa variabel terikat tidak bisa ditunjukkan variabel bebas. Hasil uji menunjukkan nilai koefisien determinan (R^2) sebanyak 0,663. Nilai R^2 pada variabel karakteristik siswa, pola asuh dan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 66,3%, sedangkan 33,7% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa karakteristik siswa dan pola asuh serta pendapatan orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Hal tersebut dapat dilihat dari persamaan regresi linier $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ yaitu $Y = 64,478 + 0,169X_1 + 0,1707X_2 + 0,644X_3$. Berdasarkan persamaan tersebut

diketahui bahwa koefisien regresi pada masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel karakteristik siswa dan pola asuh serta pendapatan orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel karakteristik siswa (X_1) adalah sebesar 0,169 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh karakteristik siswa yang positif terhadap hasil belajar. Kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik karakteristik siswa maka semakin tinggi hasil belajar. Sebaliknya semakin rendah karakteristik siswa, maka semakin rendah hasil belajar.

Hasil penelitian sesuai dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Menurut Harsono (2017) karakter adalah nilai-nilai khas, baik watak, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi kaidah kebudayaan, kebangsaan, teknologi, dan kompetitif internasional sebagai cara pandang, berfikir, bersikap, berucap, dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa Faradisa Oktavia (2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa berpengaruh positif yang artinya bahwa korelasi yang terjadi antara variabel karakteristik peserta didik (X) dengan hasil belajar adalah searah, dimana semakin besar nilai karakteristik peserta didik maka akan diikuti oleh semakin besarnya hasil belajar.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel pola asuh (X_2) adalah sebesar 0,170 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pola asuh yang positif terhadap hasil belajar. Kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik pola asuh maka semakin tinggi hasil belajar. Sebaliknya semakin rendah pola asuh, maka semakin rendah hasil belajar.

Hasil penelitian sesuai dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Djamarah (2014: 51) mengungkapkan bahwa pola asuh orang tua adalah upaya orang tua yang konsisten dan persisten dalam menjaga dan membimbing anak dari sejak dilahirkan hingga remaja. Membimbing disini adalah orang tua terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Khoerul Umam (2017). Terbukti berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,656 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000, artinya koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang erat.

Hasil uji hipotesis ketiga diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel pendapatan orang tua (X_3) adalah sebesar 0,644 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pendapatan orang tua yang positif terhadap hasil belajar. Kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik pendapatan orang tua maka semakin tinggi hasil belajar. Sebaliknya semakin rendah pendapatan orang tua, maka semakin rendah hasil belajar. Hasil penelitian sesuai dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Menurut Sudremi (2007: 133) pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut biasanya berupa upah, bunga, sewa, maupun laba tergantung pada faktor produksi yang dilibatkan dalam proses produksi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwindi Shelamas Wardani (2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus R.A Kartini Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua maka hasil belajar siswa semakin baik pula.

Hasil uji hipotesis keempat diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel karakteristik siswa (X_1), pola asuh (X_2) dan pendapatan orang tua (X_3) adalah sebesar 0,169; 0,170; 0,644 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama ada pengaruh karakteristik siswa, pola asuh dan pendapatan orang tua yang positif terhadap hasil belajar. Kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik karakteristik siswa, pola asuh dan pendapatan orang tua maka semakin tinggi hasil belajar. Sebaliknya semakin rendah karakteristik siswa, pola asuh dan pendapatan orang tua, maka semakin rendah hasil belajar.

Hasil penelitian sesuai dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Menurut Slameto (2003: 2) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya di dalam lingkungannya. Menurut pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah

keseluruhan hasil yang telah dicapai siswa meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah melakukan proses atau kegiatan belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ellen Margaretha (2015). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel. Diketahui pula bahwa sumbangan efektif pendidikan orang tua, pendapatan orang tua serta pola asuh secara bersama-sama terhadap prestasi IPS adalah sebesar 44,5%.

Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,663; artinya dari koefisien ini ada pengaruh yang diberikan oleh kontribusi variabel karakteristik siswa, pola asuh dan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara adalah sebesar 66,3% dan sisanya 33,7% diperoleh dari penelitian lain yang tidak diteliti oleh penulis. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel karakteristik siswa memberikan sumbangan efektif sebesar 8,84% dan sumbangan relatif sebesar 13,33%. Variabel pola asuh memberikan sumbangan efektif sebesar 7,34% dan sumbangan relatif sebesar 11,07%. Variabel pendapatan orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 50,10% dan sumbangan relatif sebesar 75,57%.

4.PENUTUP

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Variabel karakteristik siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Hal ini berarti semakin baik karakteristik yang dimiliki siswa, maka semakin baik hasil belajar siswa. Variabel pola asuh berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Hal ini berarti semakin baik pola asuh siswa, maka semakin baik hasil belajar siswa. Variabel pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Hal ini berarti semakin baik pendapatan orang tua, maka semakin baik hasil belajar siswa. Betapa pentingnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, karena pengukuran baik tidaknya hasil belajar siswa bisa dilihat dari seberapa berhasilnya siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Didukung juga dengan karakteristik siswa dan pola asuh serta pendapatan orang tua siswa.

Untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mendukung hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Yunita dan Tri Nur Wahyudi. (2017). *Hasil Belajar Akuntansi Ditinjau dari Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogic Guru dan Kesiapan Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara*. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djumali, Eriza Nur Hidayanti. (2016). *Penerapan Metode Edutainment Humanizing The Classroom dalam Bentuk Moving Class terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 26, No.1, Juni 2016. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Djumali dan Erlina Wijaya. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter Kurikulum 2013 di SMK Batik 1 Surakarta*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol 28, No.1. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo: Jasmine.

Harsono, Sri Hastuti. (2017). *Bagaimana Pendidikan Karakter Diselenggarakan Di Sekolah*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Margaretha, Ellen. (2015). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa*. Jurnal Penelitian dan Pendidikan. Universitas Kanjuruhan Malang. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPPI/article/view/1672>

Oktavia, Nisa Faradisa. (2014). *Pengaruh Karakteristik Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi Kelas X Semester Ganjil SMA N Kesamben Jombang Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/swara-bhumi/article/view/12908>

Slameto, (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudremi, Yuliana. (2007). *Pengetahuan Sosial Ekonomi Kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syah, M. Fahmi Johan. (2018). *Analisis Data Kuantitatif dengan SPSS V.21*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

- Umam, Khoerul. (2017). *Hubungan Intensitas Belajar dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Wijaya Kusuma Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/31420/>
- Wardani, Dwianda Shelamas. (2017). *Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus R.A Kartini Kecamatan Gayamsari Kota Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/31361/>
- Wiri Febriana, Sefti dan Wafrotur Rohmah. (2014). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 24, No.1. Universitas Muhammadiyah Surakarta.